

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Dilihat dari permasalahan yang terjadi di madrasah yang kami teliti yaitu cara model pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton dan kurang menarik. Para peserta didik tidak dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru, hal ini merupakan suatu keadaan yang kurang mendukung untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits . Hasil nilai peserta didik di MI Miftahul Ulum Duren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang masih di bawah nilai KKM yaitu 65. Diharapkan dengan menggunakan metode index card match ini para peserta didik dapat meningkat hasil belajarnya, dari data yang di dapatkan jumlah siswa kelas II di MI Miftahul Ulum Duren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang yaitu sejumlah 16 siswa, dengan berbagai macam tripikal anak dalam belajarnya.

#### **A. Analisa Data Penelitian Per Siklus**

Disini peneliti akan menguraikan tentang hasil perbaikan yang telah dilaksanakan pada tiap siklus. Setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## **1. Pra siklus**

### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah sebagai acuan untuk membuat perencanaan perbaikan pra siklus. Peneliti juga menyiapkan beberapa alat peraga dan media pembelajaran untuk memperlancar proses belajar mengajar. Selain alat peraga peneliti juga menyusun lembar pengamatan serta merancang tes formatif.

Pada tahap perencanaan tersebut dapat terlaksana dengan baik walaupun hasil untuk tahap pra siklus belum memuaskan. Semua data perencanaan selengkapnya terlampir.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pra siklus dilaksanakan hari Kamis, 16 Maret 2016. Materi yang disajikan adalah “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”. Dengan menggunakan rencana perbaikan pembelajaran siklus sebagaimana terlampir.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap yang diawali dengan apersepsi dan diakhiri dengan tes formatif. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil tes, peneliti

menganalisa data, untuk menentukan apakah perbaikan pembelajaran ini berhasil atau tidak.

Dari analisa data prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran pra siklus diketahui nilai yang dicapai peserta didik adalah nilai terendah 30, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata adalah 56,25.

Dari analisa data prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik sebelum perbaikan pembelajaran diketahui bahwa nilai yang dicapai oleh peserta didik terendah 30, nilai tertinggi 60, dan nilai rata-rata 55.25 sehingga dapat dikatakan bahwa setelah menggunakan media pada pembelajaran pra siklus hasilnya lebih baik walaupun belum tuntas.

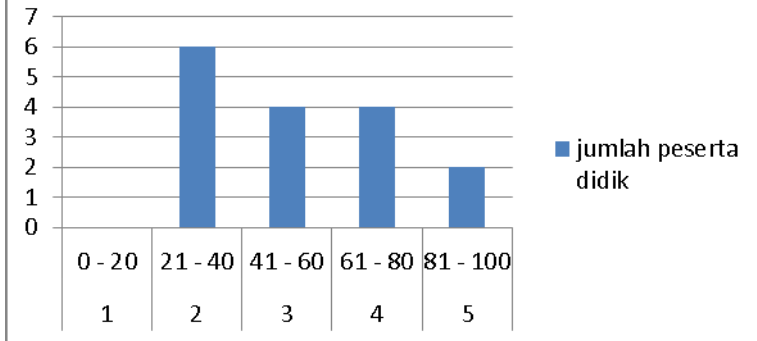
Maka dari itu peneliti merencanakan perbaikan pada siklus I. Dibawah ini peneliti menyajikan gambaran dalam bentuk tabel dan grafik dari hasil nilai peserta didik setelah perbaikan pembelajaran.

**Tabel I**

**TABEL HASIL PEROLEHAN NILAI TES FORMATIF  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
PRA SIKLUS KELAS II SEMESTER II  
MI MIFTAHUL ULUM DUREN**

NO	NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	0 – 20	-
2.	21 – 40	6
3.	41 – 60	4
4.	61 – 80	4
5.	81 – 100	2
	Jumlah	16

**Gambar I**  
**GRAFIK NILAI TES FORMATIF**  
**PRASIKLUS**



**c. Pengamatan**

Dari data yang dilakukan oleh pengamat diketahui bahwa guru telah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I sesuai dengan rencana, tetapi karena penggunaan metode ini masih saja suasana kelas tetap gaduh.

Dari pengamatan terhadap guru yang mengajar ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Guru kurang bisa menguasai kelas.
- b. Pemberian contoh dan tanya jawab sudah cukup.

Dari pengamatan terhadap siswa ditemukan hal-hal seperti dibawah ini :

- a. Siswa memperhatikan penjelasan materi.
- b. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- c. Siswa belum terkondisi dengan metode yang diterapkan.

## Tabel II

### DAFTAR NILAI PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
Materi Pokok : Tanda Baca Waqaf Dan Tanda Baca Wasal  
Hari / Tanggal : Rabu, 16 Maret 2016  
Kelas : II / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Tempat : MI Miftahul Ulum Duren

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Adi Setyo Patmiyatmo	L	30	65	Belum tuntas
2	Alfan Rahmawan	L	30	65	Belum tuntas
3	Anggi Febrian	P	60	65	Belum tuntas
4	Deva Aprilia	P	50	65	Belum tuntas
5	Dimas Dwi Azaini	L	40	65	Belum tuntas
6	Fatimatul Putri Ma'arif	P	70	65	tuntas
7	Febria Andini	P	70	65	tuntas
8	Hesti Indah Rahayu	P	90	65	tuntas
9	Istiqomah	P	40	65	Belum tuntas
10	M. Labib Ma'ruf	L	80	65	tuntas
11	M. Riyan Maulana	L	40	65	Belum tuntas
12	Nur Aini	P	40	65	Belum tuntas

13	Riky Septian Prabowo	L	60	65	Belum tuntas
14	Risky Marvianto	L	90	65	tuntas
15	Siti Suryani	P	80	65	tuntas
16	Syafa Alma Dista	P	60	65	Belum tuntas
Jumlah			900	65	
Rata-rata			56.2		
			5		

Keterangan:

- Tuntas : 6 siswa 37.5%
- Belum tuntas : 10 siswa 62.5%

Jadi yang belum tuntas belajar adalah 10 siswa atau 62.5%

#### **d. Refleksi**

Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran prasiklus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi "mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal" pada tanggal 16 Maret 2016 diperoleh refleksi sebagai berikut :

- a. Guru kurang bisa menguasai kelas, karena metode ini baru saja diterapkan.
- b. Siswa belum terkondisi, sehingga suasana kelas menjadi gaduh.
- c. Peserta didik takut bertanya.



Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa perbaikan pembelajaran pra siklus belum menunjukkan keberhasilan sepenuhnya atau masih gagal. Karena terlihat dari 16 peserta didik ada 10 peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu di bawah nilai 65.

## **2. Data Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus I didasarkan atas hasil refleksi pada prasiklus. Di dalam tahap perencanaan pada rencana perbaikan pembelajaran siklus I, dengan menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga, lembar observasi dan soal tes formatif. Semua data perencanaan terlampir.

### **b. Pelaksanaan**

Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2016. Sedangkan materi yang diajarkan adalah “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”. Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi dan diakhiri dengan tes formatif.

Dan nilai tes formatif akan dianalisa hasilnya untuk menentukan apakah perbaikan pembelajaran berhasil atau tidak. Sehingga dapat dikatakan setelah menggunakan

media alat peraga konkret pada perbaikan pra siklus dan ditambah dengan metode demonstrasi pada perbaikan pembelajaran siklus I, hasil perolehan nilai ini lebih baik dibandingkan dengan perbaikan pembelajaran pada pra siklus .

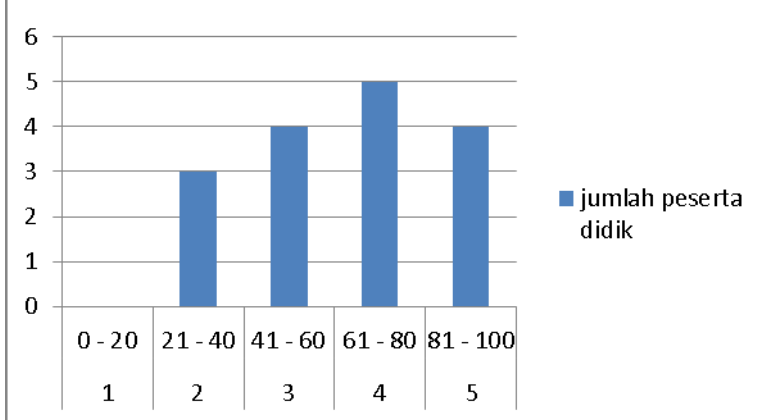
Di bawah ini akan penulis sajikan dalam bentuk grafik dan tabel dari hasil nilai siswa setelah perbaikan pada pembelajaran siklus ke I.

**Tabel III**

**TABEL HASIL PEROLEHAN NILAI TES FORMATIF  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS SIKLUS I KELAS II  
SEMESTER II MI MIFTAHUL ULUM DUREN**

NO	NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	0 – 20	-
2.	21 – 40	3
3.	41 – 60	4
4.	61 – 80	5
5.	81 – 100	4
	Jumlah	16

**Gambar 2**  
**GRAFIK NILAI TES FORMATIF**  
**SIKLUS I**



#### **D. Pengamatan**

Dari data yang dilakukan oleh pengamat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I sesuai dengan rencana. Dari data tersebut pengamat menilai bahwa hasil prestasi siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

- a. Dari pengamatan terhadap guru yang mengajar ditemukan hal-hal sebagai berikut :
  - 1) Guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana, guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik.

- 2) Strategi *Index Card Match* yang digunakan menjadikan kelas lebih hidup.
  - 3) Guru tampil percaya diri.
- b. Dari pengamatan terhadap peserta didik diperoleh temuan sebagai berikut :
- 1) Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
  - 2) Siswa sudah terkoneksi, sehingga suasana kelas menjadi lebih tenang.
  - 3) Sebagian besar siswa sudah bisa mencocokkan kartu dengan optimal.
  - 4) Hampir semua siswa dapat menyelesaikan tugas.
  - 5) Siswa lebih tanggap dalam menerima informasi dari guru.

**Tabel IV**

**DAFTAR NILAI PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
Materi Pokok : Tanda Baca Waqaf Dan Tanda Baca Wasal  
Hari / Tanggal : Kamis, 23 Maret 2016  
Kelas / Semester : II / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Tempat : MI Miftahul Ulum Duren

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Adi Setyo Patmiyatmo	L	60	65	belum tuntas
2	Alfan Rahmawan	L	30	65	belum tuntas
3	Anggi Febrian	P	80	65	tuntas
4	Deva Aprilia	P	60	65	belum tuntas
5	Dimas Dwi Azaini	L	40	65	belum tuntas
6	Fatimatul Putri Ma'arif	P	80	65	tuntas
7	Febria Andini	P	80	65	tuntas
8	Hesti Indah Rahayu	P	100	65	tuntas
9	Istiqomah	P	50	65	belum tuntas
10	M. Labib Ma'ruf	L	90	65	tuntas
11	M. Riyan Maulana	L	60	65	belum tuntas
12	Nur Aini	P	60	65	belum tuntas

13	Riky Septian Prabowo	L	80	65	tuntas
14	Risky Marvianto	L	100	65	tuntas
15	Siti Suryani	P	90	65	tuntas
16	Syafa Alma Dista	P	80	65	tuntas
Jumlah			1.14		
			0		
Rata-rata			71.2		
			5		

Keterangan:

- Tuntas : 9 siswa 56.25%
- Belum tuntas : 7 siswa 43.75%

Jadi yang sudah tuntas belajar adalah 9 siswa atau 56.25% sedangkan yang belum tuntas belajar adalah 7 siswa atau 43.75%

### c. Refleksi

Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus I pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi "mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal." Pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2016 diperoleh refleksi sebagai berikut :

- a. Penggunaan media alat peraga ditambah dengan penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran

Al-quran Hadits tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal” cukup baik.

- b. Dengan menggunakan strategi *index card match* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”, dapat mengembangkan keaktifan siswa.
- c. Prosentase ketuntasan pembelajaran peserta didik pada siklus II mencapai 56.25%, berarti belum memenuhi Kriteria Keberhasilan yaitu 85%.

Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal” diketahui adanya peningkatan daya serap siswa.

Dalam pembelajaran siklus I siswa lebih aktif, berani mengajukan pertanyaan sehingga suasana kelas lebih hidup. Siswa sangat serius dalam mengikuti pembelajaran. Dari analisa di atas dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami keberhasilan.

Keberhasilan siklus I dibuktikan dengan adanya :

- a. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas yaitu dari 16 peserta didik, 9 peserta didik diantaranya telah mencapai nilai ketuntasan belajar (56.25 %).

Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran siklus I belum menunjukkan keberhasilan sepenuhnya atau masih gagal. Karena terlihat dari 16 peserta didik hanya 9 peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari KKM. Dengan hasil ini kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

### **3. Data Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus II didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Di dalam tahap perencanaan ini peneliti merancang rencana perbaikan pembelajaran siklus II, dengan menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga, lembar observasi dan soal tes formatif. Semua data perencanaan terlampir.

#### **b. Data Pelaksanaan**

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2016. Sedangkan materi yang diajarkan adalah “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”. Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi dan diakhiri



dengan tes formatif. Dengan menggunakan rencana perbaikan sebagaimana terlampir.

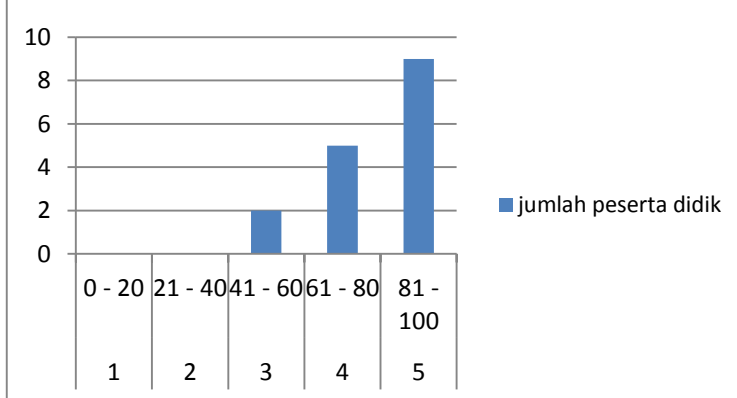
Dari analisa data prestasi belajar siswa pada pembelajaran siklus I, hasil perolehan nilai lebih baik. Namun, siklus ini juga belum berhasil, dikarenakan pencapaian KKM belum sesuai dengan yang diharapkan .

Di bawah ini akan penulis sajikan dalam bentuk grafik dan dari hasil nilai siswa setelah perbaikan pada pembelajaran siklus ke II.

**Tabel V**  
**TABEL HASIL PEROLEHAN NILAI TES FORMATIF**  
**MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS**  
**SIKLUS II KELAS II SEMESTER II**  
**MI MIFTAHUL ULUM DUREN**

NO	NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	0 – 20	-
2.	21 – 40	-
3.	41 – 60	2
4.	61 – 80	5
5.	81 – 100	9
	Jumlah	16

**Gambar 3**  
**GRAFIK NILAI TES FORMATIF**  
**SIKLUS II**



**c. pengamatan**

Dari data yang dilakukan oleh pengamat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II sesuai dengan rencana. Dari data tersebut pengamat menilai bahwa hasil prestasi siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

**Tabel VI**

**DAFTAR NILAI PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Materi Pokok : Tanda Baca Waqaf Dan Tanda Baca Wasal

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Maret 2016

Kelas / Semester : II / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Tempat : MI Miftahul Ulum Duren

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Adi Setyo Patmiyatmo	L	70	65	Tuntas
2	Alfan Rahmawan	L	60	65	Blm Tuntas
3	Anggi Febrian	P	90	65	Tuntas
4	Deva Aprilia	P	70	65	Tuntas
5	Dimas Dwi Azaini	L	60	65	Blm Tuntas
6	Fatimatul Putri Ma'arif	P	90	65	Tuntas
7	Febria Andini	P	90	65	Tuntas
8	Hesti Indah Rahayu	P	100	65	Tuntas
9	Istiqomah	P	70	65	Tuntas
10	M. Labib Ma'ruf	L	90	65	Tuntas
11	M. Riyan Maulana Putra	L	80	65	Tuntas
12	Nur Aini	P	70	65	Tuntas
13	Riky Septian Prabowo	L	90	65	Tuntas

14	Risky Marvianto	L	100	65	Tuntas
15	Siti Suryani	P	100	65	Tuntas
16	Syafa Alma Dista	P	90	65	Tuntas
Jumlah		1.3			
		20			
Rata-rata		82.			
		5			

Keterangan:

- Tuntas : 14 siswa 87.5%
- Belum tuntas : 2 siswa 12.5%

Jadi yang sudah tuntas belajar adalah 14 siswa atau 87.5% sedangkan yang belum tuntas belajar adalah 2 siswa atau 12.5%

### **Refleksi**

Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran dengan materi “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”. Pada tanggal 30 Maret 2016 diperoleh refleksi sebagai berikut :

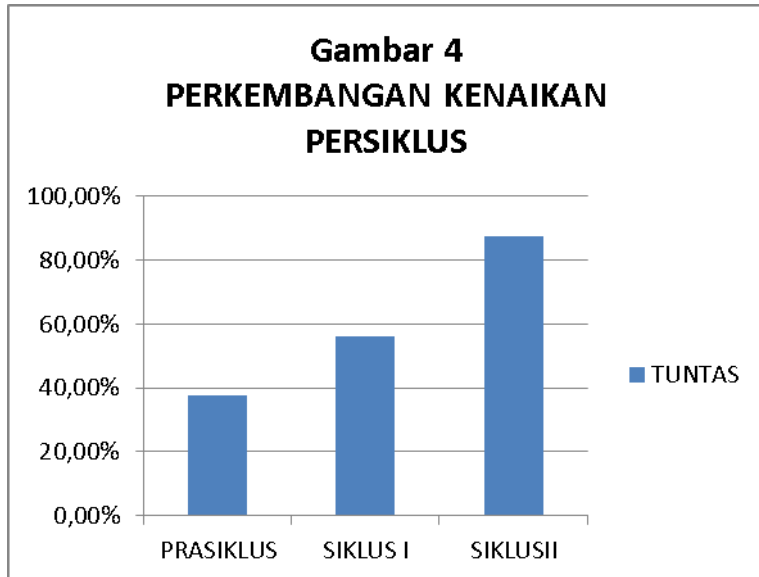
Penggunaan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal” cukup baik.

- a. Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran Al-qur'an Hadits tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal” dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Prosentase ketuntasan pembelajaran peserta didik pada siklus II mencapai 87.5 % .

Keberhasilan siklus II dibuktikan dengan adanya :

- a. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran
- b. Sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas yaitu dari 16 siswa, 14 siswa telah mencapai KKM.

Perkembangan kenaikan per siklus dapat di lihat dalam grafik berikut ini



## **B. Pembahasan Per Siklus**

Untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidaklah mudah. Sebab banyak faktor yang menunjang untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah :

Kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, Kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran, Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### **1. Pembahasan Pra Siklus**

Sebelum program perbaikan dilaksanakan, peserta didik kurang memahami materi tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”. Hal ini dikarenakan peneliti tidak menggali pengetahuan peserta didik, sehingga peserta didik itu beranggapan bahwa mata pelajaran Al-Qur’an Hadis itu sulit, hal ini menyebabkan minat belajar peserta didik rendah. Selain itu peneliti juga dalam menggunakan alat peraga/media kurang. Selain itu peneliti juga menggunakan metode yang kurang bervariasi.

Perolehan KKM pada prasiklus adalah 54,50 %, berarti belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu 85 % dari jumlah siswa. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

## **2. Pembahasan Siklus I**

Setelah peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan memperoleh hasil yang kurang memuaskan (belum tuntas), maka peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing. Maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Pada siklus II ini peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan media dan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, siswa dapat belajar lebih aktif dan lebih menyenangkan, sehingga lebih mudah memahami pelajaran.

Setelah diadakan pembelajaran siklus I, perolehan KKM adalah 56,25 %, berarti belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu 85 % dari jumlah siswa. Oleh sebab itu peneliti melakukan pembelajaran pada siklus II.

### 3. Pembahasan Siklus II

Setelah peneliti melakukan pembelajaran pada prasiklus dan siklus I memperoleh hasil yang kurang memuaskan (belum tuntas), maka peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing. Maka peneliti perlu mengadakan pembelajaran siklus II. Pada siklus II ini peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Dengan menggunakan strategi *index card match* siswa dapat belajar lebih aktif dan lebih menyenangkan, sehingga lebih mudah memahami pelajaran.

Dengan menggunakan strategi *index card match* dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, siswa mampu membuktikan tentang “mengenal tanda baca waqaf dan tanda baca wasal”. Terbukti nilai KKM kelas sudah mencapai lebih dari 85 % seperti yang diharapkan, yaitu hasilnya 87,5%.